

Peningkatan Kemampuan Menjadi MC Acara Resepsi Pernikahan Melayu pada Siswa SMA Negeri 7 Kota Pekanbaru

Amanan*, Hermansyah, Juswandi

Prodi Sastra Daerah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning

*Email : amanan@unilak.ac.id

Abstract

The Master of Ceremony (MC) is a professional event host responsible for guiding and entertaining various events. The MC plays a crucial role in ensuring that events, ranging from formal activities to weddings, run smoothly according to the predetermined schedule provided by event organizers and protocol officers. In addition to this, the MC is tasked with thoroughly understanding the event, as directed by the event organizer. This community service program is organized for the students of SMA Negeri 7 in Senapelan District. Recognizing the significance of fostering and developing Malay culture and the Malay (BMR) region, the Riau Provincial Government has initiated programs in line with the reform era. The primary objective of this program is to enhance the students' abilities to become proficient and professional MCs. The event will focus on interpreting, training, and practicing the art of being an effective MC, particularly for Riau Malay Wedding Receptions. The program aims to contribute to the improvement of MC skills, providing valuable assistance to the students of SMA Negeri 7 in Senapelan District, Pekanbaru. The visiting team from the Faculty of Cultural Studies at Universitas Lancang Kuning is expected to aid the school and its students in understanding Riau Malay culture, with a specific focus on improving MC capabilities for Riau Malay Wedding Receptions. In today's era, those who possess a strong understanding of this field are taking significant strides, and the demand for professionals in this domain is on the rise.

Keywords : *Enhancement, MC Skills, Riau Malay Wedding Reception, Community Service Program*

Abstrak

MC atau Master of Ceremony adalah seorang pembawa acara yang bertugas untuk memandu suatu acara atau kegiatan secara profesional dan menghibur. MC, selalu hadir dalam setiap acara, mulai dari kegiatan formal, acara pernikahan, MC, juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan acara berjalan sesuai dengan jadwal rundown yang sudah ditentukan oleh protokoler acara dan event organizer. Tugas utama MC, lainnya adalah mempelajari acara secara lebih mendalam dari event organizer. Kegiatan Pengabdian ini diadakan pada siswa SMA Negeri 7 Kecamatan Senapelan, kegiatan ini sangat diperlukan Pemerintah Provinsi Riau di era Reformasi ini sudah mencanangkan untuk membina dan mengembangkan kebudayaan Melayu dan budaya Melayu (BMR)

Kegiatan yang akan diadakan ini adalah untuk meningkatkan Kemampuan Menjadi MC, atau Master of Ceremony yang di diharapkan dapat membantu para siswa di SMA Negeri 7 Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru untuk menginterpretasi/ memahami, melatih dan mempraktikkan cara menjadi MC, yang baik dan profesional pada acara Resepsi Pernikahan Melayu Riau, sehingga para siswa di SMA Negeri 7 Kec. Senapelan, dengan kedatangan Tim pengabdian dari Fakultas ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning diharapkan dapat Membantu pihak Sekolah dan khususnya para siswa SMA Negeri 7 Kota Pekanbaru untuk mengenal Budaya Melayu Riau Khususnya Peningkatan kemampuan Menjadi MC, pada acara Resepsi Pernikahan Melayu Riau, pada masa sekarang sudah mulai langka orang yang menguasainya atau memahami dengan baik, sedangkan profesional di bidang ini sangat dibutuhkan.

Kata Kunci : Peningkatan, Kemampuan, Menjadi MC, Resepsi Pernikahan Melayu Riau

Pendahuluan

Master of Ceremony (MC) Adalah seorang pembawa acara yang bertugas untuk memandu suatu acara atau kegiatan secara professional dan menghibur (FKIP UM Surabaya, 2023). MC selalu hadir dalam setiap acara mulai dari kegiatan formal, acara Resepsi pernikahan, Sunat Rasul (khitanan), acara peringatan hari raya Adat dan sebagainya. MC memegang peran penting untuk memastikan bahwa seluruh rangkaian acara berjalan dengan tepat dan lancar sesuai yang telah direncanakan (Hamidin, 2020). Sedangkan yang dimaksud dengan resepsi pernikahan adalah suatu pesta yang diadakan setelah pelaksanaan upacara pernikahan secara agama dilaksanakan. Resepsi memegang peranan cukup penting, karena disinilah pihak keluarga pengantin pria dan wanita dapat membangun hubungan yang lebih erat. Resepsi ini dikenal pula dengan sebutan hari langsung” oleh masyarakat Melayu. Pada acara ini pula, setiap daerah di wilayah Melayu Riau memiliki rangkaian adat perkawinan sesuai dengan daeahnya masing-masing (Budiawan, 2021).

Seseorang yang menjadi MC sebaiknya memiliki pengetahuan yang luas, cerdas, memiliki rasa humor, dan mampu membangun usana bersama audiens agar acara berjalan dengan sukses dan meriah (Aryati, 2007). MC akan memandu acara melewati berbagai rangkaian acara dalam resepsi pernikahan Melayu Riau, seperti akad nikah, tepuk tepung tawar, upacara bersanding, dan lain-lain (Jamil et al., 2005). Kemudian, di dalam rangkaian acara tukar tepak sirih yang diiringi dengan berpantun (Ediruslan, 2000). Pantun yang dipakai dalam acara ini biasanya adalah pantun adat perkawinan yang memuat petunjuk atau tata cara proses perkawinan (Fatimah et al., 2022). Jadi maksud diadakannya kegiatan pengabdian ini dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menjadi MC, pada acara Resepsi pernikahan Melayu Riau” adalah untuk melestarikan Budaya Melayu, dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan keterampilan serta merupakan dapat pula menjadi peluang kerja bagi generasi muda dari sekarang sampai masa yang akan datang. Kegiatan pengabdian yang diadakan dan mengambil tema “Peningkatan Kemampuan Menjadi MC pada acara Resepsi Pernikahan Melayu Riau” pada siswa SMA Gegeri 7 Kec. Senapelan Kota Pekanbaru perlu di lakukan. Diharapkan dengan diadakannya kegiatan peningkatan Kemampuan Menjadi MC. Pada acara Resepsi Pernikahan Melayu Riau ini dapat membuka wawasan cakrawala berpikir para siswa SMA Negeri 7 Kec.Senapelan Kota Pekanbaru serta dapat pula memotivasi siswa untuk mempelajari cara yang baik untuk menjadi MC, sehingga kalau ada bakat dari pada siswa di harapkan dapat dibina dengan baik.

Pedekatan Pelaksanaan Program

Mitra dalam kegiatan ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas yaitu SMA Negeri 7 Kec. Senapelan Kota Pekanbaru Buku-buku tentang budaya Melayu belum tersedia di

perpustakaan SMA Negeri 7. Hal ini juga menyebabkan rendahnya minat generasi muda khususnya siswa SMA Negeri 7 untuk mempelajari kebudayaan Melayu khususnya tentang bagaimana cara menjadi MC. Yang baik pada acara Resepsi Pernikahan Melayu Riau Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap budaya Melayu juga disebabkan oleh kurangnya wadah atau fasilitas yang ada di SMA Negeri 7 dan sosialisasi tentang budaya terutama budaya Melayu. Untuk itulah, Mengadakan acara Peningkatan Kemampuan Menjadi MC. Yang baik pada acara Resepsi pernikahan Melayu Riau yang mengandung nilai filosofis yang baik untuk siswa SMA Negeri 7 Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru diharapkan dapat memberi pemahaman dan pengetahuan kepada mereka yang belum mengenalnya.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di sekolah banyak metode yang bisa dilakukan, namun kegiatan yang kami lakukan memakai metode berbentuk ceramah, tanya jawab atau diskusi. Sebelum kegiatan ini diadakan, terlebih dahulu diadakan free test tentang Peningkatan Kemampuan Menjadi MC, pada Acara Resepsi Pernikahan Melayu Riau dilakukan dengan menggunakan beberapa metode seperti :

1. Metode Ceramah
2. Metode diskusi/tanya jawab

Metode Ceramah adalah yang boleh dikatakan Metode Tradisional, karena sejak dahulu metode ini sudah di pergunakan sebagai alat komunikasih lisan antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Meskipun metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada anak didik, tetapi metode ini tetap tidak bisa ditinggalkan, begitu dalam kegiatan pembelajaran. Metode Ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan (Zaduqisti, 2010). Sedangkan menurut(Wirabumi, 2020) Metode ceramah dalam pembelajaran adalah cara menyampaikan materi pelajaran secara langsung melalui penuturan lisan atau komunikasi verbal dengan menggunakan bahasa.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode Ceramah adalah suatu cara atau langkah-langkah yang di gunakan seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan penjelasan Lisan secara lansung terhadap siswa. Menurut (Saiful Arif, 2019)berpendapat bahwa “Ceramah bervariasi adalah metode mengajar yang dalam pelaksanaanya menuntut banyak keterlibatan/kreativitas siswa. Sedangkan metode Diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan. Tujuan metode ini adalah untuk memecahkan permasalahan,menjawab pertanyaan dan memahami pengetahuan peserta didik, serta untuk membuat suatu keputusan.

Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dilakukan di SMA Negeri 7 Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru pada tanggal 18 Januari 2024 yang dihadiri 30 orang peserta, berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan baik dan beberapa hasilnya telah diperoleh.

Pada tahap pertama, peserta dibagikan kuosioner pretest untuk diisi peserta dan memberikan waktu selama lebih kurang 10 menit untuk mengisinya. Setelah mereka mengisi dan menyerahkan ke panitia, kami dari tim pengabdian diberikan kesempatan untuk menjelaskan tentang Peningkatan Kemampuan Menjadi MC pada Acara Resepsi Pernikahan Melayu Riau .”

Pada tahap kedua ini peserta diajak untuk bisa memahami dan memperhatikan materi yang dijelaskan oleh tim pengabdian, hal ini berlangsung sekitar 90 menit secara bergantian yakni Amanan, Hermansyah, dan Juswandi sebagai moderator.

Pada tahap ketiga peserta dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan dan menyampaikan permasalahan yang timbul dalam upaya meningkatkan kemampuan Menjadi MC. Pada acara Resepsi pernikahan Melayu Riau, mereka rata – rata mengajukan pertanyaan dan keluhan sebagai berikut :

Evaluasi diperoleh dari hasil olahan kusioner dengan memberikan kusioner kepada masing-masing siswa yang hadir, sebelum dan sesudah pelatihan. Dari jawaban kusioner tersebut dapat diketahui bagaimana pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan selama pengabdian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasil rekapitulasi jawaban – jawaban responden.

Tabel 2.2 Hasil Rekapitulasi kusioner Pretest

No	Pertanyaan	Tidak	Ya
1	Apakah anda pernah mengikuti pengabdian tentang Cara Meningkatkan Kemampuan Menjadi MC Pada Acara Resepsi Pernikahan Melayu Riau ?	30	0
2	Apakah Saudara sudah bisah menjadi MC Pada Resepsi Pernikahan Melayu Riau ?	30	0
3	Apa yang dimaksud dengan MC.?	30	0
4	Mengapa Harus ada Pembawa Acara (M C)?	30	0
5	Apa Tugas Pembawa Acara (MC) pada acara Resepsi Pernikahan Melayu Riau?	30	0
6	Kemampuan apayang harus dimiliki seseorang untukmenjadi MC yang baik?	30	0
7	Apakah Saudara sudah tahu Fungsi Utama MC Pada acara ResepsiPernikahanMelayu Riau?	30	0
8	Apakah yang harus dimiliki oleh MC?	30	0
9	Apakah anda sudah tahu kiat menjadi MC yang baik?	30	0
10	Mengapa MC menjadi pusat perhatian pada suatu acara ?	30	0

Tabel 2.3 Hasil Rekapitulasi kusioner Post Test

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Peningkatan
1	Apakah anda pernah mengikuti pengabdian seperti ini?	30	0	100%
2	Apakah Saudra sudah bisah Menjadi MCPada Resepsi Pernikahan Melayu Riau ?	30	0	100%
3	Apkah yang dimaksud dengan MC?	30	0	100%
4	Mengapah Harus ada pembawa acara MC pada acara Resepsi Pernikahan Melayu Riau ?	30	0	100%
5	Apa Tugas Pembawa Acara pada Resepsi Pernikahan Melayu Riau ?	30	0	100%
6	Kemampuan apa yang harus dimiliki seseorang untukmenjadi MC Yang baik ?	30	0	100%
7	Apakah Saudara sudah tahu Fungsi Utama MC Pada acara Resepsi Pernikahan Melayu Riau ?	30	0	100%
8	Apakah yang harus dimiliki seseorang untuk menjadi MC ?	30	0	100%
9	Apakah anda sudah tahu kiat menjadi MC yang baik?	30	0	100%
10	Mengapa MC menjadi pusat perhatian pada suatu acara ?	30	0	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil post test menunjukkan peningkatan pengetahuan ada pada semua point pertanyaan : yakni tentang pada pertanyaan pertama 100% artinya semua peserta belum pernah mengikuti pengabdian tentang Peningkatan Kemampuan Menjadi MC. Padaacara Resepsi Pernikahan Melayu Riau, sehingga dengan kegiatan ini mereka bisa memahami pentingnya mempelajari bagaimana menjadiMC yang baik,karena dengan mempelajari cara menjadi MC yang baik, selain dapat

melestarikan kebudayaan Melayu Riau juga dapat pula membuka peluang pekerjaan dan sekaligus meningkatkan penghasilan untuk mengadakan pengabdian bagaimana menjadi MC yang baik pada acara Resepsi pernikahan Melayu Riau di Sekolah penting dilakukan. Mereka berjanji akan lebih memperkenalkan Bagaimana cara menjadi MC yang baik pada Acara Resepsi Pernikahan Melayu Riau. Dari 30 orang peserta seluruhnya. Dari kegiatan ini mereka mendapatkan gambaran dan mengetahui tentang pentingnya mempelajari cara menjadi MC pada acara Resepsi pernikahan Melayu Riau.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dengan dilakukannya pengabdian peningkatan Kemampuan Menjadi MC pada acara Resepsi Pernikahan Melayu Riau, peserta bisa memahami tugas dan fungsi siswa dalam memperkenalkan dan membangkitkan salah satu dari kebudayaan Melayu yang mempunyai manfaat sangat baik.

Gambar 1. Tim Pengabdian Berfoto Bersama Guru dan Siswa SMAN 7 Pekanbaru



Refleksi Capaian Program

Kegiatan Peningkatan Kemampuan Menjadi MC yang baik pada acara Resepsi pernikahan Melayu Riau di SMA Negeri 7 Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru ini sangat tepat dilaksanakan hal tersebut dari antusias siswa dalam mengikuti kegiatan yang di selenggarakan hampir dua jam setengah tersebut. Selain ilmu pengetahuan yang didapat oleh siswa diharapkan dapat menerapkan di kampung masing-masing demi penyebaran Kebudayaan Melayu dan khususnya tentang tugas dan Fungsi serta hal-hal yang di persiapkan untk menjadi MC pada arara Resepsi Pernikahan Melayu Riau di masyarakat. Materi ajar yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan siswa. Adanya acara ini diharapkan dapat membantu siswa untuk menemukan ataupun mengasah bakatnya untuk menadi MC dan kelak dapat menjadi kesempatan untuk memperoleh uang dan pekerjaan. Dari perhitungan persentasi yang dapat diperoleh berdasarkan hasil pratest 100% dari siswa SMA Negeri 7 Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru belum pernah mengikuti kegiatan Pengabdian Peningkatan Kemampuan Menjadi MC pada acara resepsi Pernikahan Melayu Riau.

Penutup

Dengan Peningkatan Kemampuan Menjadi MC, dengan diadakan kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu para siswa dalam memahami dan dapat membina bakat siswa untuk membuat budaya Melayu bertahan dan berkembang, dengan pengabdian kepada masyarakat ini setidaknya para pelajar Sekolah Menengah atas ini akan:

- 1) Memperluas wawasan dan cakrawala pemikiran serta memberikan dasar-dasar pengetahuan mengenai Peningkatan Kemampuan Menjadi MC, yang berkaitan dengan nilai-nilai estetika budaya
- 2) Memperjelas motivasi dan orientasi budaya sehingga terbentuk kejelasan sikap ramah dan rasa ingin tahu terhadap cara menjadi MC, pada acara Resepsi pernikahan Melayu Riau.
- 3) Memperkenalkan perkembangan budaya dan membandingkan dengan budaya masyarakat tempatan.
- 4) Merangsang semangat (etos) kreatif para peserta pada khususnya dan masyarakat pada umumnya,
- 5) Mengembangkan kreativitas para peserta dalam pemahaman budaya Khususnya Peningkatan Kemampuan Menjadi MC, pada Acara pernikahan Melayu Riau .
- 6) Memupuk kecintaan dan sikap positif maupun minat dan bakat peserta khususnya dan masyarakat pada umumnya sehingga mereka memiliki kepekaan terhadap kemampuan kreasi/ekspresi.

Daftar Pustaka

- Aryati, L. (2007). *Panduan untuk Menjadi MC Professional* . PT. Gramedia Pustaka Utama .
- Budiawan, A. (2021). Tinjauan al Urf dalam Prosesi Perkawinan Adat Melayu Riau. *Jurnal An-Nahl*, 8(2), 115–125. <https://doi.org/10.54576/annahl.v8i2.39>
- Ediruslan, P. A. (2000). *Senarai Upacara Adat Perkawinan Melayu Riau*. Pemerintah Propinsi Riau dan Dewan Kesenian Riau.
- Fatimah, R. P. S. N., Murtadho, F., & Zuriyati. (2022). Fungsi Pantun Adat Perkawinan Melayu Riau (Pantun Function as Malay Marriage Tradition of Riau). *Indonesian Language Education and Literature*, 7(2).
- FKIP UM Surabaya. (2023, July 16). *Mengapa Menjadi MC Yang Baik Itu Penting? Begini menurut Pheni Cahya Kartika Dosen PBSI UM Surabaya*. UM Surabaya. https://kip.um-surabaya.ac.id/homepage/news_article?slug=mengapa-menjadi-mc-yang-baik-itu-penting-begini-menurut-pheni-cahya-kartika-dosen-pbsi-um-surabaya-1#:~:text=Menjadi%20MC%20yang%20baik%20sangat%20penting%20karena%20MC,gaya%20bicaranya%20yang%20jelas%2C%20lugas%2C%20dan%20mudah%20dipahami.
- Hamidin, A. S. (2020). *Belajar Pidato & MC: Panduan Mudah & Cepat Memukau Audience dengan Percaya Diri*. Anak Hebat Indonesia.

- Jamil, Nizami. H. O. K., Zaidi, H., Nasir, Aziz, M., Rahimah, Mahdar, S. W., & Zulkifli. (2005). *Pakaian Tradisional Melayu Riau*. LPNU Press bekerjasama dengan Lembaga Adat Melayu Riau.
- Saiful Arif. (2019). Penggunaan Metode Ceramah Variasi Yang Disertai Kemampuan Orientasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas X - 8 SMAN 1 Paciran Lamongan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 193–200. <https://doi.org/10.37286/ojs.v5i2.55>
- Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. *Annual Conferance on Islamic Education and Thought*, 1(1), 105–113.
- Zaduqisti, E. (2010). Problem-Based Learning (Konsep Ideal Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Dan Motivasi Berprestasi. *Forum Tarbiyah*, 8(2).